

## Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan Kewirausahaan di Kelurahan Siranindi

### *Empowering Housewives to Improve Family Economy Through Entrepreneurship Training in Siranindi Urban Village*

Fajar Dakhilulloh<sup>1\*</sup>, Budiman Sombol<sup>2</sup>, Aisyah Zahratunnisa<sup>3</sup>, Diva Khaerunnisa<sup>4</sup>,  
Isna Nur Hidayati<sup>5</sup>, Marwah Tunisa<sup>6</sup>, Rani Purnamasari<sup>7</sup>, Istiqama<sup>8</sup>, Nurasia Munir<sup>9</sup>

<sup>1-9</sup> Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

Alamat: Jl. Diponegoro No.23, Lere, Kec. Palu Bar., Kota Palu, Sulawesi Tengah 94221

Korespondensi penulis : [fajardakhilulloh@gmail.com](mailto:fajardakhilulloh@gmail.com)\*

#### Article History:

Received: Januari 03, 2025;

Revised: Januari 26, 2025;

Accepted: Februari 04, 2025;

Online Available: Februari 06, 2025;

**Keywords:** empowerment, economy, entrepreneurship training, crispy fried chicken

**Abstract:** *The life of society in the modern era, the role of women is not only limited to being housewives, but also contributing to the family economy. Empowering housewives can improve welfare through entrepreneurship, one of which is by producing home-cooked food. In Siranindi Village, many housewives do not work and have enough free time. Crispy fried chicken entrepreneurship training aims to improve their skills in entrepreneurship and improve the family economy. The method used consists of three stages: preparation, implementation, and evaluation. The findings show that participants are enthusiastic and able to follow each step of production well. The evaluation shows that participants' skills in making crispy fried chicken have increased after participating in entrepreneurship training. This training is expected to be a solution in empowering housewives in Siranindi Village to improve their family economy.*

#### Abstrak

Kehidupan masyarakat di era modern, peran perempuan tidak hanya terbatas pada ibu rumah tangga, tetapi juga berkontribusi dalam ekonomi keluarga. Pemberdayaan ibu rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraan melalui kewirausahaan, salah satunya dengan memproduksi makanan rumahan. Di Kelurahan Siranindi, banyak ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan memiliki waktu luang yang cukup. Pelatihan kewirausahaan ayam goreng krispi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam berwirausaha dan meningkatkan ekonomi keluarga. Metode yang digunakan terdiri dari tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Temuan menunjukkan bahwa peserta antusias dan mampu mengikuti setiap langkah produksi dengan baik. Evaluasi menunjukkan bahwa keterampilan peserta dalam pembuatan ayam goreng krispi meningkat setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam pemberdayaan ibu rumah tangga di Kelurahan Siranindi untuk meningkatkan perekonomian keluarga mereka.

**Kata Kunci:** pemberdayaan, ekonomi, pelatihan kewirausahaan, ayam goreng krispi

## 1. PENDAHULUAN

Kehidupan masyarakat di era modern terus mengalami perkembangan di berbagai bidang, termasuk sosial dan ekonomi. Perubahan ini membuat peran perempuan tidak lagi terbatas sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga berperan aktif dalam kehidupan sosial masyarakat. Meskipun banyak perempuan tetap menjalankan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga, tuntutan situasi seringkali mendorong mereka untuk turut membantu suami dalam menopang perekonomian keluarga. (Mavianti, Hasrian RS, 2020).

Keberdayaan kaum perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Kaum perempuan juga mempunyai andil besar dalam upaya penanggulangan kemiskinan melalui berbagai program pemberdayaan. (Dewi et al., 2024). Kaum perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka dengan menjalankan usaha produktif rumah tangga, seperti memproduksi dan menjual makanan rumahan. Peluang bisnis di sektor ini masih sangat terbuka karena makanan rumahan merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang selalu dicari setiap saat. Selain itu, bisnis ini relatif mudah dijalankan oleh ibu rumah tangga, karena proses produksi atau memasak dapat dilakukan bersamaan dengan memasak untuk keluarga mereka. (Setiawati & Rozinah, 2020).

Namun, meskipun peluang di sektor usaha rumah tangga terbuka lebar, perempuan masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan potensi ekonomi mereka. Keterbatasan seperti kurangnya keterampilan, terbatasnya kesempatan kerja, dan hambatan ideologis yang mengaitkan peran perempuan hanya dengan urusan rumah tangga menjadi kendala utama. (Wigati et al., 2023).

Pelatihan kewirausahaan menjadi salah satu bentuk pemberdayaan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan khususnya ibu rumah tangga. (Ratnasari et al., 2021). Program ini memberikan peluang lebih besar untuk menciptakan lapangan kerja atau menjalankan usaha kecil, yang pada akhirnya dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga mereka.

Kelurahan Siranindi memiliki jumlah penduduk sekitar 5.042 jiwa pada tahun 2023, dengan sebagian besar merupakan perempuan. Kelurahan ini memiliki potensi pekerja yang produktif, namun lapangan kerja yang tersedia masih terbatas, sehingga perlu ada upaya lebih dalam memaksimalkan sumber daya yang ada, terutama di bidang pemberdayaan perempuan. Banyak ibu rumah tangga di Kelurahan Siranindi yang tidak bekerja dan memiliki waktu luang yang cukup. Jika ibu rumah tangga ini diberdayakan dengan baik, mereka diharapkan dapat menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomi, sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarganya. Mereka bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk berwirausaha, dan dengan adanya pelatihan kewirausahaan, diharapkan dapat membantu masyarakat setempat dalam meningkatkan ekonomi keluarga mereka.

Berdasarkan analisis situasi di atas, mahasiswa KKNT di Kelurahan Siranindi berupaya memberikan pelatihan kewirausahaan, dengan fokus pada pembuatan produk ayam goreng krispi. Produk ini dipilih karena memiliki daya tarik yang tinggi di kalangan masyarakat dan dapat menjadi pilihan usaha yang potensial bagi ibu-ibu rumah tangga. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para ibu rumah tangga dapat memanfaatkan keterampilan tersebut

untuk meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha rumahan yang menjanjikan.

## **2. METODE**

Program pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Siranindi, Kecamatan Palu Barat, Provinsi Sulawesi Tengah, dengan peserta anggota PKK dan ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Siranindi. Fokus utama dari program ini adalah memberikan pelatihan kewirausahaan pembuatan ayam goreng krispi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah Participatory Action Research (PAR). Participatory Action Research adalah metode yang bertujuan menyadarkan masyarakat tentang potensi dan masalah yang ada, sekaligus mendorong partisipasi mereka dalam upaya perubahan. (Qomar et al., 2022).

Metode pelatihan kewirausahaan ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan diawali dengan melakukan observasi untuk mengetahui kebutuhan masyarakat serta potensi usaha yang dapat dikembangkan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua bagian utama. Bagian pertama adalah penyampaian materi dan praktik pembuatan ayam goreng krispi, sedangkan bagian kedua adalah praktik langsung oleh peserta, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir pembuatan. Pada akhir kegiatan, dilakukan penilaian sebagai bentuk evaluasi dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan.

## **3. HASIL**

Pelatihan kewirausahaan ayam goreng krispi diselenggarakan oleh mahasiswa KKNT Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

### **Persiapan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan persiapan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) UIN Datokarama Palu di Kelurahan Siranindi. Langkah awal yang dilakukan adalah survei untuk menentukan kebutuhan masyarakat dan mengidentifikasi potensi usaha yang dapat dikembangkan. Berdasarkan survei lapangan dan wawancara dengan Ketua PKK dan Lurah Siranindi, beberapa masalah yang dihadapi oleh ibu rumah tangga pelaku usaha dapat diidentifikasi. Dalam konteks ini, banyak ibu rumah tangga yang menghadapi tantangan seperti keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam memulai usaha serta keterbatasan sumber daya, baik dalam hal waktu, anggaran, maupun

tenaga kerja, yang dapat membatasi kemampuan mereka dalam menjalankan usaha dengan efektif.

Setelah melaksanakan proses survei lapangan dan wawancara tim mengidentifikasi bahwa ibu rumah tangga membutuhkan pelatihan yang lebih praktis dan relevan untuk meningkatkan keterampilan mereka. Program pelatihan kewirausahaan ayam goreng krispi dipilih karena memiliki peluang pasar yang baik dan memiliki permintaan yang stabil di masyarakat dengan bahan-bahan produksi yang mudah diakses. Selain itu, pemilihan program pelatihan ini adalah karena di Kelurahan Siranindi masih sangat sedikit pelaku usaha yang menjalankan usaha ayam goreng krispi. Hal ini membuka peluang pasar yang besar bagi mereka untuk memulai bisnis ini.

Setelah menentukan program yang akan dilaksanakan tim melakukan koordinasi dengan Lurah Siranindi terkait lokasi dan waktu pelaksanaan, jumlah peserta yang diundang, serta siapa saja yang akan menjadi peserta. Pelatihan ini ditargetkan untuk ibu rumah tangga di wilayah Kelurahan Siranindi. Selain itu, dilakukan persiapan alat dan bahan yang akan digunakan selama pelatihan. Alat yang disiapkan meliputi peralatan penepungan dan penggorengan. Sedangkan bahan yang disediakan mencakup ayam, tepung bumbu, minyak goreng dan bahan pelengkap lainnya. Semua alat dan bahan dipastikan tersedia dengan jumlah yang cukup dan kualitas yang baik untuk mendukung kelancaran praktik selama pelatihan.



**Gambar 1.** Wawancara bersama ketua PKK dan Lurah Siranindi

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelatihan kewirausahaan ayam goreng krispi diselenggarakan oleh mahasiswa KKNT Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada 10 November 2024, pukul 15.00 sampai dengan 17.00 WITA di Gedung Aula Kelurahan Siranindi. Kegiatan tersebut diikuti oleh 30 peserta yang antusias mempelajari cara pembuatan ayam goreng krispi.

Kegiatan pelatihan kewirausahaan ayam goreng krispi dimulai dengan pengarahan dan sambutan di Gedung Aula Kelurahan Siranindi, tempat berlangsungnya acara. Sambutan pembukaan disampaikan oleh Ibu Sumarsih, S.E., Lurah Kelurahan Siranindi, yang menyampaikan apresiasi serta menegaskan kembali tema kegiatan pelatihan yang diinisiasi

oleh mahasiswa KKNT. Beliau juga menekankan pentingnya peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui kewirausahaan.

Proses pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKNT dalam rangka pelatihan kewirausahaan pembuatan ayam goreng krispi bertujuan untuk memberikan pendidikan kewirausahaan yang dapat meningkatkan pemahaman, kemampuan, dan keterampilan dasar dalam menjalankan usaha kuliner. Pelatihan ini mengajarkan teknik pembuatan ayam goreng krispi yang dapat dijadikan usaha sampingan atau utama oleh ibu rumah tangga di Kelurahan Siranindi. Melalui pembelajaran produktif dan keterampilan praktis, peserta dilatih untuk memproduksi ayam goreng krispi yang berkualitas dan memiliki daya saing di pasar.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Kegiatan

Pada sesi pertama, peserta diberikan penjelasan tentang alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan ayam goreng krispi. Narasumber memulai dengan mengenalkan berbagai bahan dasar yang diperlukan, seperti ayam, tepung, bumbu-bumbu, dan minyak goreng. Selain itu, alat yang digunakan dalam proses pembuatan ayam goreng krispi juga dijelaskan secara rinci, termasuk wajan penggorengan, saringan, dan alat ukur untuk memastikan resep diikuti dengan tepat. Penjelasan ini penting untuk memastikan bahwa setiap peserta memahami bahan dan peralatan yang harus disiapkan sebelum mulai memasak.

Setelah penjelasan tentang bahan dan alat, narasumber melanjutkan dengan penjelasan resep ayam goreng krispi yang akan dipraktikkan selama pelatihan. Resep yang digunakan diajarkan dengan detail, mulai dari langkah-langkah persiapan, cara membumbui ayam, hingga teknik penggorengan yang tepat untuk menghasilkan ayam goreng krispi yang renyah dan lezat. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya di setiap tahap penjelasan jika ada hal yang belum dipahami mengenai bahan, takaran bumbu, atau teknik memasak yang digunakan. Setiap pertanyaan dijawab untuk memastikan peserta benar-benar memahami setiap langkah sebelum masuk ke sesi praktik.



**Gambar 3.** Penjelasan Alat dan Bahan

Pada sesi kedua, narasumber mempraktikkan proses produksi ayam goreng krispi secara langsung di depan peserta. Proses dimulai dengan marinasi ayam, yaitu tahap pemberian bumbu pada ayam agar meresap dengan baik. Narasumber menjelaskan langkah demi langkah cara marinasi ayam yang tepat, termasuk waktu yang ideal untuk membiarkan bumbu meresap.

Selanjutnya, narasumber menunjukkan proses penepungan ayam dengan tepung yang telah diberi bumbu. Peserta diajarkan cara melapisi ayam dengan tepung hingga merata, untuk menciptakan lapisan krispi saat digoreng. Narasumber juga memberikan penjelasan tentang teknik penepungan yang baik dan tips agar hasil penepungan menjadi lebih renyah.

Setelah itu, narasumber mempraktikkan penggorengan ayam dengan teknik yang benar, mulai dari suhu minyak yang tepat hingga durasi penggorengan. Peserta diberi kesempatan untuk mengikuti setiap tahap dengan bimbingan langsung dari narasumber, yang menjelaskan setiap detail proses dengan tujuan agar peserta dapat memahami teknik penggorengan yang baik untuk menghasilkan ayam goreng krispi yang sempurna.



**Gambar 4.** Praktik Pembuatan Ayam Goreng Krispi

Pada sesi ketiga, peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan proses penepungan dan penggorengan ayam secara langsung dengan bimbingan dari narasumber. Narasumber mengawasi dan memberi petunjuk selama peserta melakukan penepungan ayam, memastikan bahwa setiap peserta mengikuti langkah-langkah dengan benar dan memperoleh hasil yang

maksimal. Setelah itu, peserta menggoreng ayam dengan panduan narasumber, yang menjelaskan cara menggoreng dengan suhu minyak yang tepat, durasi yang ideal, dan bagaimana mengatur api agar ayam goreng krispi menjadi renyah dan matang merata.



**Gambar 5.** Pelaksanaan Praktik oleh Peserta

### **Evaluasi Kegiatan**

Sesi terakhir adalah evaluasi, narasumber mengamati hasil praktik peserta serta proses yang dilakukan selama tahap penepungan dan penggorengan. Narasumber memberikan umpan balik berdasarkan pengamatan tersebut, memberikan saran perbaikan jika diperlukan, dan memberikan tips tambahan untuk meningkatkan kualitas ayam goreng krispi. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta telah berhasil melaksanakan praktik dengan baik sesuai instruksi yang diberikan. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan peserta dalam membuat ayam goreng krispi mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan.



**Gambar 6.** Hasil Olahan Pelatihan Pembuatan Ayam Goreng Krispi

## **4. KESIMPULAN**

Kehidupan masyarakat di era modern terus mengalami perkembangan di berbagai bidang, termasuk sosial dan ekonomi. Perubahan ini membuat peran perempuan tidak lagi terbatas sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga berperan aktif dalam kehidupan sosial masyarakat. Meskipun banyak perempuan tetap menjalankan tanggung jawab sebagai ibu

rumah tangga, tuntutan situasi seringkali mendorong mereka untuk turut membantu suami dalam menopang perekonomian keluarga. Pelatihan kewirausahaan ayam goreng krispi bagi ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Siranindi dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan ekonomi keluarga. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya diberikan pengetahuan dasar tentang kewirausahaan, tetapi juga keterampilan praktis dalam memulai dan mengelola usaha ayam goreng krispi. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu rumah tangga dapat mengembangkan usaha mereka, membuka lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan.

## **PENGAKUAN**

Terimakasih kepada seluruh masyarakat Kelurahan Siranindi, teristimewa ibu-ibu rumah tangga Kelurahan Siranindi dalam mendukung pelaksanaan pelatihan kewirausahaan ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ashlihah, A., Astutik, N. P., Auliya, D., Fitria, I. A. N., Syarifah, L., Yusuf, M., & Roziqin, M. K. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Keripik Usus Guna Meningkatkan UMKM di Desa Tejo Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 37–41. <https://doi.org/10.32764/abdimasekon.v5i1.4486>
- Dewi, Nurdiamah, and Achadiyani. “Pembentukan Kader Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan Melakukan Deteksi Dini Kanker yang Sering Terjadi Pada Wanita di Desa Sukamanah dan Desa Cihaurkuning, Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.” *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* 2, no. 2 (November 2013): 78–84.
- Dewi, W. N., Norhan, L., Nas, C., Sevtiana, A., Kusuma, P., & Sulhan, M. A. (2024). Pelatihan Usaha Ayam Goreng Krispi Sebagai Usaha Meningkatkan Ekonomi Keluarga Bersama Pkm Mi-. 3(1).
- Hanafi, Mohammad, Nabiela Nailly, Nadhir Salahudin, and A. Kemal Riza. *Community-Based Research Sebuah Pengantar*. 1st ed. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Hastuti, H., Tamsir, I., Vindi, W. O., & Leni, L. (2022). Peningkatan Peran Perempuan Dalam Upaya Mendorong Kemandirian Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 10–16. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i1.205>
- Kumala Sriwana, I., Faizin, A., Erni, N., Rachman, T., & Sriwana, N. M. (2022). Pelatihan Usaha Ayam Crispy Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan. *Pelatihan Usaha Ayam Crispy Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Jurnal Abdimas*, 18, 1–5.

- Mardela, Aira Putri, Khomapak Maneewat, and Hathairat Sangchan. "Breast cancer awareness among Indonesian women at moderate-to-high risk." *Nursing and Health Sciences* 19 (2017): 301–306.
- Mavianti, Hasrian RS, R. H. (2020). Masalah Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Kader 'Aisyiyah Pimpinan Ranting Tanjung Selamat. 1(2), 77–84. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Muhid, A., Sumarkan, Rakhmawati, Fahmi, L. "Perubahan Perilaku Open Defecation Free (ODF) melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Babad Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro". *Engagement : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (Maret 2018), 99–119.
- Qomar, M. N., Karsono, L. D. P., Aniqoh, F. Z., Aini, C. N., & Anjani, Y. (2022). Peningkatan Kualitas Umkm Berbasis Digital Dengan Metode Participatory Action Research (Par). *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 74–81. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3494>
- Ratnasari, S., Iip, S., & Ade Sadikin, A. (2021). Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Kewirausahaan Menjahit di PKBM Bhina Swakarya. *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(5), 74–86.
- Scarinci, Isabel C., Francisco A.R. Garcia, Erin Kobetz, Edward E. Partridge, Heather M. Brandt, Maria C. Bell, Mark Dignan, Grace X. Ma, Jane L. Daye, and Philip E. Castle. "Cervical Cancer Prevention: New Tools and Old Barriers." *Cancer* (2010): NA-NA.
- Schiffman, Mark, Philip E. Castle, Jose Jeronimo, Ana C. Rodriguez, and Sholom Wacholder. "Human Papillomavirus and Cervical Cancer." *The Lancet* 370, no. 9590 (2007): 890–907.
- Setiawati, E., & Rozinah, S. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 231–240. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.2611>
- Sulistiowati, Eva, and Anna Maria Sirait. "Pengetahuan Tentang Faktor Risiko, Perilaku Dan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor." *Buletin Penelitian Kesehatan* 42, no. 3 (September 2014): 10.
- Tim Riset Penyakit Tidak Menular. *Laporan Riset Penyakit Tidak Menular Tumor Payudara dan Lesi Prakanker Serviks*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, December 2016.
- Tjiptaningsih, W. (2017). Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan di Desa Sindangkempeng Kecamatan Gregeh Kabupaten Cirebon). *Jurnal Ilmiah Administrasi*, 2(maret 2017), 28–35.
- Wantini, Nonik Ayu. "Efek Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kanker Payudara Pada Wanita Di Dusun Terongan, Desa Kebonrejo, Kalibaru, Banyuwangi, Jawa Timur." *Jurnal Medika Respati* 13 (2018): 8.

***PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA  
MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI KELURAHAN SIRANINDI***

- Wigati, R., Paramitra, Y., & Rahmawantari, D. M. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Penyuluhan Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vco) dan Daun Afrika di Desa Babakan Raden Cariu Bogor. *SIKAMA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2), 79–86.
- Yunitasari, Esti, Retnayu Pradanie, and Ayu Susilawati. “Pernikahan Dini Berbasis Transtuktural Nursing Di Desa Kara Kecamatan Torjun Sampang Madura.” *Jurnal Ners* 11, no. 2 (2016): 6.